

**IDENTIFIKASI KETERKAITAN PLACE ATTACHMENT
DENGAN TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG BERDASARKAN KARAKTERISTIK TAMAN
BUNGA DAN TAMAN SINGHA MERJOSARI**
*IDENTIFICATION OF THE RELATIONSHIP OF PLACE ATTACHMENT WITH THE LEVEL OF VISITOR
SATISFACTION BASED ON CHARACTERISTICS OF FLOWER PARK AND SINGHA MERJOSARI PARK*

Ibnu Sasongko^[1], Mohammad Reza^[2], Sekarwati Mandalika Putri^[3]

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut Teknologi Nasional Malang

Jl. Bendungan Sigura-Gura No. 2 Malang Telp. (0341) 551431, 553015

Email : sekarwatimandalika89@gmail.com

ABSTRAK

Taman Bunga dan Taman Singha Merjosari merupakan ruang terbuka publik yang menjadi salah satu taman aktif di Kota Malang. Taman Merjosari memiliki fungsi sebagai sarana publik bagi masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatan. Kedua taman ini memiliki karakteristik yang berbeda berdasarkan dari kondisi fisiknya yang terdiri dari beberapa elemen pendukung. Kualitas dari setiap taman menentukan rasa aman dan nyaman terhadap pengunjung yang kemudian akan menimbulkan keterkaitan pada taman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan yang ada pada taman dengan kondisi fisik yang berbeda. Kemudian bagaimana keterkaitan yang terbentuk pada taman tersebut berdasarkan dari tingkat kepuasannya untuk mengetahui bagaimana kinerja taman sebagai sarana publik serta dapat meningkatkan fungsi taman berdasarkan keutuhan pengguna taman. Setelah itu diketahui bagaimana arah hubungan serta korelasi antara tingkat kepuasan dengan keterkaitan tempat tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, kuisioner dan dokumentasi, kemudian analisis yang digunakan yaitu analisis tingkat kepuasan, analisis place attachment indeks dan korelasi rank spearman. Korelasi antara tingkat kepuasna dan place attachment pada kedua taman memiliki hubungan dengan nilai kofisien 0,394 termasuk kategori rendah. Semakin bagus kualitas taman maka dapat memberikan citra dan kesan yang baik serta menimbulkan rasa puas dan keterkaitan.

Kata kunci : Taman, Tingkat Kepuasan, Place Attachment Indeks, Korelasi

ABSTRACT

The Flower Garden and Singha Merjosari Park are public open spaces which are one of the active parks in Malang City. Merjosari Park functions as a public facility for the community to carry out various activities. These two parks have different characteristics based on their physical conditions which consist of several supporting elements. The quality of each park determines a sense of security and comfort for visitors which will then create a connection to the park. This research aims to find out the level of satisfaction found in parks with different physical conditions. Then how the relationship is formed in the park based on the level of satisfaction is by knowing how the park performs as a public facility and can improve the function of the park based on the integrity of park users. After that, it is known what the direction of the relationship is and the correlation between the level of satisfaction and the connectedness of the place. Data collection was carried out using observation, questionnaire and documentation techniques, then the analysis used was satisfaction level analysis, place attachment index analysis and Spearman rank correlation. The correlation between satisfaction levels and place attachment in the two parks has a coefficient value of 0.394, which is in the low category. The better the quality of the park, the better the image and impression and the more satisfied it can be. and linkages.

Keywords: Park, Satisfaction Level, Place Attachment Index, Correlation

PENDAHULUAN

Taman Kota memiliki fungsi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang merupakan salah satu jenis ruang publik dengan tersedianya tempat untuk berinteraksi, meningkatkan estetika kota yang dapat dipengaruhi visualnya, meningkatkan kualitas lingkungan, mengembangkan ekonomi masyarakat sekitar dan meningkatkan kesan terhadap kota (Carr et al dalam Rini & Afriyani, 2019). Maka dari itu penyediaan fasilitas yang ada pada taman kota harus sesuai dengan kebutuhan dari berbagai kelompok usia masyarakat. Perasaan puas seseorang ketika berkunjung dapat dilihat dari keberhasilan pembangunan taman kota.

Ruang publik merupakan area yang terbuka dan dapat diakses oleh semua orang tanpa batasan atau persyaratan tertentu. Fungsi ruang publik juga sebagai tempat untuk melakukan kegiatan kepentingan umum, seperti pertemuan, demonstrasi, dan aksi sosial dengan yang berkaitan. Adanya ruang publik yang luas juga terbuka sangat penting dalam memfasilitasi dialog antar masyarakat dan komunikasi serta aktif dalam keterlibatan kehidupan sosial dan politik yang mendukung dan berpartisipasi. Akibatnya banyak lahan-lahan yang dialihfungsikan sebagai permukiman ataupun area komersial. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya lahan hijau dan juga lahan bermain anak serta berkurangnya interaksi antar penduduk akibat padatnya rutinitas dimana seharusnya lahan publik tersebut dapat menampung aktivitas rekreasi ataupun beristirahat pada ruang kota.

Place attachment dasarnya memang bentuk ikatan antara seseorang dengan suatu tempat. Selain dari menimbulkan hubungan secara emosional, suatu tempat secara fungsional juga dapat menimbulkan ketergantungan seseorang terhadap suatu tempat. Ikatan batin yang terbentuk secara positif terhadap tempat dapat memberikan rasa nyaman, aman dan tentram. Faktor-faktor yang terkait dengan tempat itu sendiri mengakibatkan Bentuk dan juga kekuatan place attachment berbeda-beda baik dari (skala, ukuran, karakteristik fisik dan sosial) dan orang-orangnya (status sosial, ekonomi, lama tinggal, mobilitas, usia, rasa aman, hubungan sosial di tempat itu dan sistem nilai lainnya) (Scannel & Gifford, 2010).

Kota Malang merupakan terbilang kota yang tingkat pertumbuhan penduduknya cukup tinggi. Banyaknya jumlah sektor pendidikan yang ada dikarenakan banyaknya jumlah pendatang di Kota Malang. Akibatnya banyak pula lahan-lahan yang dialihfungsikan baik sebagai pemukiman serta area komersial. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya lahan hijau dan juga lahan bermain anak serta berkurangnya interaksi antar penduduk akibat padatnya rutinitas dimana seharusnya lahan publik tersebut dapat menampung aktivitas rekreasi ataupun beristirahat pada ruang kota.

Taman bunga dan taman singha merjosari dibangun untuk memenuhi kebutuhan fasilitas masyarakat sekitar agar dapat digunakan sesuai dengan aktivitas dan tujuan masyarakat. Kondisi serta aktivitas pada taman merjosari terbilang cukup padat karena

fungsi lahan kawasan sekitarnya merupakan lahan perdagangan, jasa, pendidikan, dan permukiman. Hal tersebut sangat mempengaruhi pengunjung untuk melakukan aktivitas di taman tersebut. Selain itu diantara kedua taman tersebut memiliki kondisi fisik dan aktivitas yang berbeda bagi pengunjung. Kondisi fisik dari taman bunga merjosari lebih terlihat rapi dan bersih dibandingkan dengan taman singha. Fasilitas yang ada pada taman singha beberapa sudah tidak terawat dengan baik dan kurangnya pencahayaan atau penerangan. Selain itu taman bunga merjosari juga masih belum memiliki pembatas dengan jalan raya. Dapat dilihat pada kedua taman tersebut terdapat beberapa permasalahan berbeda yang terjadi dan justru bisa menimbulkan rasa tidak puas dan kurang nyaman karena fasilitas dan kondisi taman yang kurang baik.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data primer dan data sekunder. Pada pengumpulan data primer ini digunakan untuk mengetahui pandangan dari pengguna pada lokasi survey dengan cara observasi, menyebarkan kuisioner, dan dokumentasi.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus linear timefunction. Linier time fuction dapat digunakan apabila jumlah dari populasi tidak diketahui dnegan pasti. Sehingga tidak bisa ditentukan jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian (Aprilliya, 2005). Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis Non Probability Sampling. Teknik Non Probability Sampling yang dipilih yaitu dengan accidental sampling dengan alasan populasinya tidak diketahui secara pasti dan diambil secara kebetulan.

berdasarkan perhitungan yang diperoleh sebanyak 48 responden per taman sehingga jumlah responden secara keseluruahn sebanyak 96 responden.

$$n = (T-t_0)/t_1$$
$$n = (900-420)/10$$
$$= 48 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang terpilih

T = Waktu untuk penelitian 14 hari x 15 jam = 900 menit

t₀ = Waktu harian untuk survey 7 jam x 60 menit = 420

t₁ = Waktu untuk responden mengisi kuisioner 10 menit setiap orang

Metode Analisa

Metode analisis data merupakan analisis yang digunakan untuk mengolah data yang telah didapatkan guna menjawab rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan.

1. Skala Likert

Dalam skala likert responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan yang telah diajukan. Bentuk

pertama adalah skala mengenai pendapat yang biasanya pada kertas angket terdiri dari lima pilihan, yaitu :

1. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5
2. Setuju (S) dengan skor 4
3. Netral (N) dengan skor 3
4. Tidak Setuju (TS) dengan skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1

Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk perhitungan dengan menggunakan metode skala likert :

$$T \times P_n$$

Keterangan :

T : Total jumlah responden yang memilih

P_n : Pilihan Angka skor linkert

Rumus Index % : Total Skor/ Y x 100

2. Korelasi Rank Spearman

Korelasi rank spearman digunakan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif dari variabel tingkat kepuasan dengan tingkat place attachment bila masing masing variabel yang dihubungkan datanya berbentuk ordinal. Nilai korelasi rank spearman juga sama yaitu berada diantara $-1 < \rho < 1$. Bila nilai $\rho = 0$, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel independen dan dependen. Jika nilai $\rho = +1$ berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Apabila nilai dari $\rho = -1$ berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. Dengan melihat dari tanda “+” dan “-“ menunjukkan arah hubungan di antara variabel yang sedang dioperasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Kepuasan Pengunjung Taman Bunga dan Taman Singha Merjosari

Dalam mengetahui tingkat kepuasan pengunjung taman dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan skala linkert. Dimana metode ini menggunakan faktor tingkat kenyamanan berdasarkan karakter fisik taman Merjosari yang nantinya dari hasil perhitungan tersebut akan menghasilkan tingkat kepuasan pengunjung sesuai parameter yang telah ditentukan.

Nilai indeks dari tingkat kepuasan tersebut berdasarkan dari kriteria persentase skor yang diperoleh setelah dilakukan analisa, yang mana persentase tingkat kepuasan terdapat kategori sangat puas, puas, cukup puas, tidak puas, dan sangat tidak puas. Untuk mendapatkan hasil dari skor persentase tersebut maka sebelumnya dilakukan perhitungan nilai rata-rata dari seluruh jawaban responden hingga nanti akan muncul persentase tingkat kepuasan pengunjung taman.

Tabel 1 Tingkat Kepuasan Taman Merjosari

Indikator	Lokasi	Tingkat Kepuasan (%)	Klasifikasi
Vegetasi	Taman Bunga	57	Sedang
	Taman Singha	88	Sangat Puas
Kebisingan	Taman Bunga	86	Sangat Puas
	Taman Singha	86	Sangat Puas
Aroma	Taman Bunga	81	Sangat Puas
	Taman Singha	84	Sangat Puas
Bentuk	Taman Bunga	88	Sangat Puas
	Taman Singha	85	Sangat Puas
Keamanan	Taman Bunga	90	Sangat Puas
	Taman Singha	86	Sangat Puas
Kebersihan	Taman Bunga	81	Sangat Puas
	Taman Singha	73	Puas
Keindahan	Taman Bunga	69	Puas
	Taman Singha	50	Cukup Puas
Penerangan	Taman Bunga	89	Sangat Puas
	Taman Singha	65	Puas

Sumber : Hasil Analisa 2023

Tingkat Kepuasan pengunjung pada taman Bunga Merjosari rata-rata memiliki kategori memuaskan dari beberapa aspeknya. Jika dilihat pada tabel diatas dapat dikatakan bahwa Yang paling dominan yaitu dari aspek kamanan dimana berdasarkan dari hasil analisa yang berarti keamanan pada area taman terbilang aman dan tidak ada tindakan yang kurang menyenangkan sehingga pengunjung memiliki kepuasan tersendiri terhadap kinerja taman. Kemudian untuk persentase terendah yaitu pada aspek vegetasi dengan nilai 57% yang termasuk dalam kategori sedang karena kondisi taman pada siang hari terasa panas dan yang kedua yaitu aspek keindahan dengan nilai 69% yang termasuk klasifikasi puas dalam hal ini untuk keindahan taman seharusnya akan lebih bisa terawat dan tingkatkan lagi agar pengunjung lebih nyaman ketika berada di taman.

Tabel sebelumnya menjelaskan bahwa tingkat kepuasan pada Taman Bunga Merjosari memiliki persentase tingkat kepuasan yang tinggi untuk beberapa aspek. Aspek dari vegetasi taman termasuk dalam persentase tertinggi yang berarti aspek tersebut sudah sangat membuat pengunjung merasa nyaman dengan kondisi taman yang teduh dan tidak panas ketika berkunjung pada siang hari. Kemudian untuk aspek keindahan dan penerangan memiliki nilai persentase paling rendah diantara aspek lainnya, yang berarti kedua aspek tersebut perlu dimaksimalkan lagi dengan tujuan agar pengunjung bisa lebih nyaman dan merasa terpuaskan dengan kondisi dan fasilitas yang berfungsi dengan baik.

Place Attachment Indeks Taman Bunga dan Taman Singha Merjosari

A. Place Identity

Tingkat Place Identity pada Taman Merjosari diketahui melalui survei pengunjung dalam mengisi data skor untuk 6 item pertanyaan terkait dengan bagaimana proses seseorang memberikan identitas pada suatu tempat. Dan kemudian nantinya berdasarkan dari skor setiap pertanyaan dipersentasekan yang kemudian hasilnya memiliki index dengan klasifikasi yang berbeda.

Tabel 2. Place Identity Taman Bunga

Place Identity		
Indikator	Rata-rata Indeks (%)	Klasifikasi
Saya merasa taman adalah bagian dari diri saya	50	Sedang
Taman ini sangat special bagi saya	52	Sedang
Saya merasa sangat mengenal/familiar dengan taman ini	79	Tinggi
Merasa sangat betah berada di taman dan merasa bergantung dengan taman	90	Tinggi
Taman mampu merepresentasikan diri saya ataupun perasaan saya	72	Sedang
Taman ini sangat berarti bagi saya	69	Sedang
Jumlah	68	Sedang

Sumber : Hasil Analisa 2023

Hasil analisa pada place identity taman bunga termasuk dalam klasifikasi sedang, dimana artinya bahwa kurangnya place identity yang terbentuk pada taman. Dilihat dari nilai indeksnya yaitu 68% yang menjelaskan bahwa angka tersebut terbentuk dari seberapa sering pengunjung mengunjungi taman dengan melakukan berbagai kativitas dan membuat pengunjung datang secara berulang-ulang sehingga adanya pengalaman khusus yang dapat membentuk place identity pada taman. Berdasarkan dari hasil analisa place identity taman bunga yaitu dikatakan bahwa faktor yang paling mempengaruhi dalam terbentuknya place identity yaitu :

1. Pengunjung merasa betah berada di taman dan merasa bergantung pada taman, dimana indikator ini memiliki nilai tertinggi dan dapat

disimpulkan bahwa pengunjung memiliki perasaan puas Ketika melakukan kativitas ditaman dimana perasaan tersebut menimbulkan rasa bergantung pada pengunjung terhadap taman.

2. Merasa familiar dan taman memiliki makna tersendiri bagi pengunjung, dari kedua indikator tersebut dapat dikatakan bahwa pengunjung dapat memberikan makna tertentu pada taman dan menimbulkan perasaan yang sangat mengenal taman.

Tabel 3. Place Identity Taman Singha

Place Identity		
Indikator	Rata-rata Indeks (%)	Klasifikasi
Saya merasa taman adalah bagian dari diri saya	50	Sedang
Taman ini sangat special bagi saya	52	Sedang
Saya merasa sangat mengenal/familiar dengan taman ini	79	Tinggi
Merasa sangat betah berada di taman dan merasa bergantung dengan taman	90	Tinggi
Taman mampu merepresentasikan diri saya ataupun perasaan saya	72	Sedang
Taman ini sangat berarti bagi saya	69	Sedang
Jumlah	68	Sedang

Sumber : Hasil Analisa 2023

Klasifikasi dari indeks place identity pada Taman Singha juga memiliki nilai indeks yang sama yaitu 68% pada kategori sedang, dimana hal tersebut menjelaskan bahwa belum adanya pengalaman atau sesuatu hal yang dirasakan secara khusus oleh pengunjung sehingga tidak membentuk place identity Taman Singha. Walaupun nilai indeks dari taman bunga dan taman singha sama, namun untuk nilai dari setiap indikator memiliki perbedaan karena aktivitas yang berbeda setiap pengunjungnya. Berdasarkan dari tabel diatas juga disimpulkan bahwa faktor paling tinggi dari place identity taman singha merupakan merasa betah berada ditaman dengan persentase sebanyak 90%. Dari hasil analisa place identity yang dilakukan pada taman singha dapat diketahui bahwa indikator yang paling mempengaruhi dalam terbentuknya place identity yaitu :

1. Pengunjung merasa betah berada di taman dan merasa bergantung pada taman, dimana indikator ini memiliki nilai tertinggi dan dapat disimpulkan bahwa pengunjung memiliki perasaan puas ketika melakukan kativitas ditaman dimana perasaan tersebut menimbulkan rasa bergantung pada pengunjung terhadap taman.
2. Pengunjung merasa familiar dengan taman, dari indikator tersebut dapat dikatakan bahwa pengunjung dapat memberikan makna tertentu pada taman dan menimbulkan perasaan yang sangat mengenal taman.

Tabel 4. Place Identity Taman Merjosari

Place Identity		
Indikator	Rata-rata Index (%)	Klasifikasi
Saya merasa taman adalah bagian dari diri saya	50	Sedang
Taman ini sangat special bagi saya	52	Sedang
Saya merasa sangat mengenal/familiar dengan taman ini	77	Tinggi
Merasa sangat betah berada di taman dan merasa bergantung dengan taman	90	Tinggi
Taman mampu merepresentasikan diri saya ataupun perasaan saya	70	Sedang
Taman ini sangat berarti bagi saya	72	Sedang
Jumlah	68	Sedang

Sumber : Hasil Analisa 2023

Dapat dikatakan bahwa pengunjung taman merasakan place identity terhadap taman. Namun dari keseluruhan indikator rata-rata dominan memiliki klasifikasi sedang dimana hal ini menunjukkan bahwa taman merjosari belum sepenuhnya terbentuk identitas tempat sesuai dengan yang dirasakan pengunjung. Hal tersebut dapat diketahui melalui bagaimana pengunjung dapat merasakan kepekaan ketika berkunjung yang dilihat dari frekuensi pengunjung ketika melakukan kunjungan secara berulang-ulang yang kemudian menimbulkan rasa puas dan terbentuknya identitas tempat.

B. Place Dependence

Place dependence pada Taman Merjosari memiliki klasifikasi rata-rata tinggi dengan nilai index yang bervariasi. Hasil dari perhitungan rata-rata indeks dari seluruh indikator place identity memberikan nilai sampai 81% yang termasuk klasifikasi tinggi. Nilai tersebut didapatkan dari survey pengunjung taman yang memberikan skor dari 1-5 untuk setiap indikator. Kemudian jumlah keseluruhan dari setiap jawaban responden memberikan skor yang cukup tinggi sehingga hasil yang diperoleh untuk place identity yaitu tinggi.

Tabel 5. Place Dependence Taman Bunga

Indikator	Rata-rata Index (%)	Klasifikasi
Taman ini adalah tempat yang terbaik dalam melakukan hal yang saya sukai	84	Tinggi
Tempat lain tidak bisa menandingi taman ini	67	Sedang
Saya merasa sangat nyaman ketika berada di taman ini dibandingkan dengan tempat lainnya	90	Tinggi
Saya akan lebih memilih taman ini untuk melakukan hal yang saya sukai dibandingkan dengan tempat lainnya	82	Tinggi

Indikator	Rata-rata Index (%)	Klasifikasi
Saya tidak akan memilih tempat lain ketika ingin melakukan hal yang saya sukai dan menghabiskan waktu	76	Tinggi
Saya lebih merasa nyaman ketika melakukan hal yang saya sukai pada tempat yang serupa dengan tempat ini	89	Tinggi
Jumlah	81	Tinggi

Sumber : Hasil Analisa 2023

Berdasarkan dari hasil analisa place dependence yang telah dilakukan pada taman bunga, dapat dilihat bahwa indikator yang paling mempengaruhi dalam terbentuknya place dependence yaitu :

1. Pengunjung merasa sangat nyaman ketika berada di taman dibandingkan dengan tempat lainnya, disimpulkan bahwa dari perasaan nyaman tersebut juga merupakan faktor berpengaruh dalam terbentuknya place dependence sehingga pengunjung juga bisa merasa bergantung pada taman.
2. Perasaan nyaman dalam menghabiskan waktu di taman dan juga melakukan hal yang disukai pada tempat yang serupa dengan taman ini, hal ini dikatakan dapat mempengaruhi pembentuk place dependence karena suasana taman atau aktivitas yang dilakukan dapat didukung oleh tempat tersebut sehingga dapat menimbulkan perasaan bergantung pada suatu tempat.
3. Taman merupakan tempat terbaik untuk melakukan hal yang disukai, indikator ini juga merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam pembentukan place dependence pada taman didasari dengan tingginya nilai yang diberikan oleh pengunjung dimana mereka dapat merasakan kenyamanan ketika berkunjung sehingga memilih taman sebagai tempat terbaik dalam melakukan hal yang mereka sukai yang kemudian adanya rasa bergantung pada taman.

Tabel 7. Place Dependence Taman Singha

Kode Indikator	Rata-rata Index (%)	Klasifikasi
Taman ini adalah tempat yang terbaik dalam melakukan hal yang saya sukai	85	Tinggi
Tempat lain tidak bisa menandingi taman ini	65	Sedang
Saya merasa sangat nyaman ketika berada di tempat ini dibandingkan dengan tempat lainnya	87	Tinggi
Saya akan lebih memilih taman ini untuk melakukan hal yang saya sukai dibandingkan dengan tempat lainnya	84	Tinggi
Saya tidak akan memilih tempat lain ketika ingin melakukan hal yang saya sukai dan menghabiskan waktu	74	Tinggi

Kode Indikator	Rata-rata Index (%)	Klasifikasi
Saya lebih merasa nyaman ketika melakukan hal yang saya sukai pada tempat yang serupa dengan tempat ini	85	Tinggi
Jumlah	80	

Sumber : Hasil Analisa 2023

Berdasarkan dari hasil analisa place dependance yang telah dilakukan pada taman singha, dapat dilihat bahwa indikator yang paling mempengaruhi dalam terbentuknya place dependance yaitu :

1. Merasa sangat nyaman ketika berada di taman dibandingkan dengan tempat lainnya, disimpulkan bahwa dari perasaan nyaman tersebut juga merupakan faktor berpengaruh dalam terbentuknya place dependance sehingga pengunjung juga bisa merasa bergantung pada taman.
2. Merasa nyaman menghabiskan waktu di taman dan juga melakukan hal yang disukai pada tempat yang serupa dengan taman ini dan Taman merupakan tempat terbaik untuk melakukan hal yang disukai, kedua indikator tersebut merupakan faktor yang juga mempengaruhi dalam terbentuknya place dependance pada taman dilihat dari pengunjung yang merasa nyaman untuk menghabiskan waktu di taman serta memilih taman singha dibandingkan dengan tempat lain sebagai tempat untuk melakukan hal yang disukai.

Tabel 8.Place Dependence Taman Merjosari

Kode Indikator	Rata-rata Index (%)	Klasifikasi
Taman ini adalah tempat yang terbaik dalam melakukan hal yang saya sukai	85	Tinggi
Tempat lain tidak bisa menandingi taman ini	66	Sedang
Saya merasa sangat nyaman ketika berada di taman ini dibandingkan dengan tempat lainnya	89	Tinggi
Saya akan lebih memilih taman ini untuk melakukan hal yang saya sukai dibandingkan dengan tempat lainnya	83	Tinggi
Saya tidak akan memilih tempat lain ketika ingin melakukan hal yang saya sukai dan menghabiskan waktu	75	Tinggi
Saya lebih merasa nyaman ketika melakukan hal yang saya sukai pada tempat yang serupa dengan tempat ini	87	Tinggi
Jumlah	81	Tinggi

Sumber : Hasil Analisa 2023

Berdasarkan dari tabel analisa diatas maka terlihat bahwa place dependance untuk taman bunga memiliki klasifikasi tinggi pada 6 indikator dan untuk indikator yang terbilang kadang yaitu menjelaskan bahwa taman bunga belum sepenuhnya menjadi tempat utama dalam melakukan aktivitas bagi pengunjung. Hal tersebut dapat diketahui melalui jawaban dari setiap

responden pengunjung taman yang memberikan pernyataan dengan rata-rata skor rendah terhadap indikator tersebut. Dilihat dari kurang maksimalnya fasilitas taman yang ada juga menyebabkan pengunjung tidak selalu memilih taman bunga sebagai tempat untuk melakukan aktivitas.

C. Indeks Place Attachment

Place Attachment Index pada kedua Taman Merjosari yaitu termasuk dalam klasifikasi tinggi. Hasil dari Index Place Attachment didapatkan dari klasifikasi dua indikator yaitu place identity dan place dependance. Setelah dilakukan perhitungan keduanya maka didapatkan nilai index sebesar 75 % untuk Place Attachment yang termasuk dalam klasifikasi tinggi. Jika dilihat dari dua indikator tersebut place identity memiliki nilai lebih rendah dibandingkan dengan place identity.

Tabel 9. Place Attachment Index Taman Bunga

No	Place Identity	Place Dependance	Place Attachment	Klasifikasi
1.	50	85	68	Sedang
2.	52	65	59	Sedang
3.	79	87	83	Tinggi
4.	90	84	87	Tinggi
5.	72	74	73	Sedang
6.	69	85	77	Tinggi
Jumlah	68	80	74	Tinggi

Sumber : Hasil Analisa 2023

Place Attachment Index Taman Bunga termasuk dalam klasifikasi tinggi dimana artinya bahwa pengunjung memiliki keterikatan atau bergantung pada taman, dimana nilai dari indeks nya yaitu 74%. Hasil nilai indeks tersebut dapat dikatakan bahwa kualitas fisik beserta lingkungan dari Taman Bunga dikatakan dalam kondisi yang baik. Sehingga pengunjung juga memiliki perasaan nyaman dan puas Ketika beraktivitas di taman.

Tabel 10. Place Attachment Index Taman Singha

No	Place Identity	Place Dependance	Place Attachment	Klasifikasi
1.	49	84	67	Sedang
2.	52	67	60	Sedang
3.	75	90	83	Tinggi
4.	90	82	86	Tinggi
5.	69	76	73	Sedang
6.	75	89	82	Tinggi
Jumlah	68	81	75	Tinggi

Sumber : Hasil Analisa 2023

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan pada Taman Singha maka untuk nilai indeks place attachment yaitu 75% yang termasuk dalam klasifikasi tinggi. Dimana nilai tersebut mencerminkan bagaimana kualitas fisik taman dan juga lingkungannya yang

dapat mendukung pengunjung dalam melakukan berbagai aktivitas di taman.

Tabel 11. Place Attachment Index Taman Merjosari

Kode Indikator	Indeks (%)		Indeks Place Attachment (%)	Klasifikasi
	Place Identity	Place Dependance		
X1	50	85	68	Sedang
X2	52	66	59	Sedang
X3	77	89	83	Tinggi
X4	90	83	87	Tinggi
X5	70	75	73	Tinggi
X6	72	87	80	Tinggi
Jumlah	68	81	75	Tinggi

Sumber : Hasil Analisa 2023

Dari keseluruhan indikator Place Attachment yang memiliki nilai indeks terendah yaitu pernyataan kedua dari Place Identity dan Place Dependance yang menunjukkan perasaan special pada suatu tempat dengan persentase 66% dan juga pernyataan tidak ada yang dapat menandingi tempat dengan persentase 52%. Sehingga Indeks Place Attachment dari kedua indikator pada taman memiliki klasifikasi sedang yang berarti Taman Merjosari masih belum ada keterikatan yang kuat terhadap kedua pernyataan tersebut dimana hal itu ditunjukkan dengan kondisi taman yang masih perlu dalam meningkatkan kinerja dan fungsi taman. Kemudian untuk nilai indikator tertinggi yaitu pada pernyataan 4 dengan persentase 87% yang menunjukkan bahwa pengunjung taman merasa nyaman dan memilih taman untuk beraktivitas, hal tersebut dilihat dari pengunjung yang memanfaatkan taman sebagai sarana untuk berolahraga ataupun hanya untuk bersantai. Selain itu juga taman memang ramai dikunjungi karena teduh dan banyaknya pedagang kaki lima yang menarik pengunjung untuk datang ke taman.

Korelasi Tingkat Kepuasan Dengan Place Attachment

A. Korelasi Place Identity Dengan Tingkat Kepuasan

Korelasi antara place identity dengan tingkat kepuasan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar kedua variabel, kemudian apakah korelasi yang terbentuk termasuk kuat atau tidak. Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel maka nilai signifikansi harus memiliki <0,05. Berikut merupakan hasil yang didapatkan dari analisa korelasi yang dilakukan.

Tabel 12. Korelasi Place Identity dengan Tingkat Kepuasan

Correlations				
Spearman's rho	Place Identity	Correlation Coefficient	Place Identity	Tingkat Kepuasan
			Sig. (2-tailed)	1.000
	N		96	96
	Tingkat Kepuasan	Correlation Coefficient	.205*	1.000
	Sig. (2-tailed)		.046	.
	N		96	96

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Analisa 2023

Dari hasil korelasi Place Identity dan Tingkat Kepuasan dikatakan signifikan dengan nilai 0,046 dimana nilai dari signifikansi < 0,05 maka hubungan dari kedua variabel dikatakan berkorelasi. Kemudian untuk nilai tingkat korelasi pada kedua variabel masuk dalam klasifikasi sangat rendah karena memiliki nilai koefisien 0,205 dan arah hubungan dari kedua variabel dikatakan positif.

B. Korelasi Place Dependence Dengan Tingkat Kepuasan

Tabel 13. Korelasi Place Dependence dengan Tingkat Kepuasan

Correlations				
Spearman's rho	Place Dependence	Correlation Coefficient	Place Dependence	Tingkat Kepuasan
			Sig. (2-tailed)	1.000
	N		96	96
	Tingkat Kepuasan	Correlation Coefficient	.405**	1.000
	Sig. (2-tailed)		.000	.
	N		96	96

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Analisa 2023

Hasil korelasi spearman dari Place Dependance dan Tingkat Kepuasan dikatakan signifikan dengan nilai 0,00 yang mana nilai < 0,05 maka hubungan dari kedua variabel tersebut berkorelasi. Untuk nilai tingkat korelasi kedua variabel termasuk dalam klasifikasi sedang berdasarkan dari hasil nilai koefisien korelasi yaitu 0,405 dan menunjukkan arah hubungan dari kedua variabel dikatakan positif.

C. Korelasi Place Attachment Dengan Tingkat Kepuasan

Tabel 14. Korelasi Place Attachment dengan Tingkat Kepuasan

Correlations				
Spearman's rho	Place Attachment	Correlation Coefficient	Place Attachment	Tingkat Kepuasan
			Sig. (2-tailed)	1.000
	N		96	96
	Tingkat Kepuasan	Correlation Coefficient	.394**	1.000
	Sig. (2-tailed)		.000	.
	N		96	96

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Analisa 2023

Hasil korelasi Place Attachment dengan Tingkat Kepuasan dikatakan signifikan dengan nilai 0,00 yang mana nilai < 0,05 maka hubungan dari kedua variabel tersebut berkorelasi. Untuk nilai tingkat korelasi kedua variabel termasuk dalam klasifikasi rendah berdasarkan dari hasil nilai koefisien korelasinya yaitu 0,394 dan menunjukkan arah hubungan dari kedua variabel dikatakan positif.

Dari hasil keseluruhan korelasi antar variabel maka didapatkan hasil bahwa Place attachment dengan tingkat kepuasan memiliki hubungan dalam klasifikasi rendah dengan nilai koefisien 0,394. Hal tersebut terjadi karena salah satu indikator place attachment yaitu

place identity memiliki nilai dengan tingkat hubungan 0,205 dan nilai koefisien dari place dependence termasuk dalam tingkat hubungan sedang yaitu 0,405. Maka disimpulkan bahwa walaupun hasil dari seluruh variabel signifikan namun memiliki tingkat hubungan yang rendah. Dimana berarti jika pengunjung merasa semakin puas pada taman maka hal tersebut akan menimbulkan place identity pada taman, dikatakan tinggi jika nilai koefisien mencapai 0,80 – 1,000.

KESIMPULAN

Taman merupakan ruang terbuka publik yang berfungsi sebagai sarana dalam melakukan berbagai aktivitas masyarakat. Penelitian ini berfokus pada pembahasan terkait dengan tingkat kepuasan pengunjung, Place Attachment dan juga bagaimana hubungan antara Place Attachment dengan tingkat kepuasan pengunjung terhadap Taman Bunga dan Tamna Singha Merjosari. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan pada kedua Taman merjosari memiliki nilai sangat memuaskan dan puas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa karakteristik kedua taman memang berbeda sehingga nilai tingkat kepuasannya juga memiliki perbedaan.

1. Taman Bunga Merjosari memiliki nilai lebih dominan untuk tingkat kepuasan dibandingkan dengan Taman Singha Merjosari. Nilai tingkat kepuasan tersebut didapatkan melalui jawaban responden pengunjung taman sesuai dengan faktor tingkat kenyamanan berdasarkan karakter fisik taman yaitu dari vegetasi, kebisingan, aroma, bentuk, keamanan, kebersihan, keindahan dan penerangan. Dari semua indikator tersebut nilai paling rendah untuk tingkat kepuasan yaitu dari keindahan taman dimana nilainya termasuk dalam klasifikasi puas untuk taman bunga dan cukup puas untuk taman singha. Oleh karena itu berarti visual atau keindahan dari taman masih kurang dalam meningkatkan kepuasan pengunjung. Kemudian selain itu untuk penerangan pada taman singha juga memiliki nilai tingkat kepuasan yang terbilang rendah juga, dikarenakan kondisi taman pada malam hari lebih redup jika dibandingkan dengan taman bunga. Maka hasil dari keseluruhan indikator memiliki pengaruh terhadap tingkat kepuasan pengunjung Ketika beraktivitas di taman.
2. Tingkat Place Attachment pada taman merjosari termasuk dalam klasifikasi tinggi, yang berarti pengunjung taman dikatakan memiliki kebergantungan pada taman. Namun jika dilihat dari kedua indikator dalam penentu tingkat Place Attachment yaitu dimana Place Identity memiliki indeks lebih rendah dibandingkan dengan Place Dependence. Hal tersebut menjelaskan bahwa taman tidak memiliki identitas yang kuat bagi pengunjung. Kemudian untuk Place Dependence taman termasuk dalam klasifikasi tinggi yang mana hal tersebut dilihat bagaimana pengunjung merasa bergantung dan merasanya nyaman untuk melakukan aktivitas di taman.

3. Kemudian hasil dari korelasi yang telah dilakukan antar dua variabel diaktakan berhubungan dimana tingkat kepuasan dapat memberikan rasa keterkaitan terhadap suatu tempat. Sehingga pengunjung taman akan merasa ada keterkaitan jika rasa puas tersebut terpenuhi dengan fungsi taman sebagai ruang publik. Kemudian keterhubungan place attachment dengan tingkat kepuasan pengunjung terdapat pada karakteristik taman. Korelasi antara dua variabel pada taman merjosari dikatakan rendah karena place identity yang merupakan indikator dari penentu tingkat place attachment memiliki nilai yang rendah pada taman. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa proses pembentukan place identity belum terpenuhi untuk bisa menyempurnakan place attachment pada taman merjosari.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Afniyanti Bandaso, R. W. (2016). Pengaruh Kondisi Tatanan Fisik Terhadap Kenyamanan Pengunjung Pada Taman Vatulemo Di Kota Palu. *Tata Loka Volume Xx Nomor Y, Month 2016, 20*, 1-10.
- Alifa Andita Taufan, I. N. (2021). Keterkaitan Place Attachment Dengan Kepuasan Pengunjung Lapangan Jetayu Sebagai Ruang Publik. *Planning for Urban Region and Environment Volume 10, Nomor 3, Juli 2021, 10*, 71-79.
- Asmulianny, A. (2014). Identifikasi Tingkat Penggunaan Ruang Terbuka Publik Di Kota Makassar, Di Lihat Dariaspek Aktivitas, Fasilitas Dan Kriteria Perancangan. *Jurnal Teknosains, Volume 8 Nomor 1, Januari 2014, 8*, 1-18.
- Ghina Salimah, E. B. (2019). Keterkaitan Place Attachment Dengan Perilaku Pengguna Taman Kota Di Kota Bogor. *Planning for Urban Region and Environment Volume 8, Nomor 3, Juli 2019, 8*, 181-187.
- Ghina Salimah, E. B. (2019). Keterkaitan Place Attachment Dengan Perilaku Pengguna Taman Kota Di Kota Bogor. *Planning for Urban Region and Environment Volume 8, Nomor 3, Juli 2019, 8*, 181-187.
- Jamila, R. F. (2019). Tingkat Kenyamanan Taman Honda Tebet Sebagai Ruang Interaksi Sosial. *Jurnal Arsitektur, Bangunan, & Lingkungan Vol.8 No.3 Juli 2019, 18*, 163-168.
- Kurniawan, W. A. (2017). Place Attachment Pada Jalur Pedestrian Di Jalan Ijen, Malang Sebagai Ruang Terbuka Publik. *Seminar Nasional Arsitektur dan Tata Ruang ,Bali 2017, ISBN 978-602-294-240-5*, 17-23.
- Paramitha Agustin Handari Eka Saputra, W. S. (2022). Hubungan Kualitas Ruang Publik Terhadap Terbentuknya Keterkaitan Tempat Di Kawasan Perkantoran Terpadu Kota Batu. *Planning for Urban Region and Environment Volume 11, Nomor 1, Januari 2022, 11*, 19-30.

Tumensel Dilugman Laoli, I. N. (2022). Place Attachment Di Kampung Heritage Kajoetangan. *Planning for Urban Region and Environment Volume 11, Nomor 1, Januari 2022, 11*, 49-57.

Utami, I. G. (2017). Place Attachment Pada Kawasan Komersial Di Jalan Danau Tamblingan, Sanur. *Space - Volume 4, No. 2, October 2017, 4*, 148-160.

Thesis

Etiningsih, E. (2016). *Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Publik*. Bandar Lampung: Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Lampung.

Fathiyah, N. H. (2021). *Identifikasi Karakteristik Dan Keberagaman Aktivitas Pada Taman Tematik Di Kota Bandung*. Bandung: Institut Teknologi Nasional Bandung.

Oktavia, S. V. (2021). *Pengaruh Kenyamanan Alun-Alun Kota Bandung Terhadap Pemanfaatan Ruang Publik*. Bandung: Institut Teknologi Nasional Bandung.

Buku

Priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*. Yogyakarta: START UP.